

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa peran program Keluarga Berdaya dari segi kemaslahatan agama, jiwa, harta, keturunan, dan akal dapat dirasakan oleh mustahik, namun untuk Ibu Munjillatin kemaslahatan agamanya kurang terpelihara karena jarak rumah dengan masjid maupun mushola yang jauh menjadikan beliau jarang mengikuti kegiatan keagamaan. Sedangkan untuk mustahik selain Ibu Munjillatin memerhatikan kemaslahatan agamanya dengan mengerjakan sholat 5 waktu maupun mengikuti kegiatan keagamaan.

Untuk kemaslahatan jiwa dari 5 mustahik yang peneliti wawancarai hanya Ibu Musyarofah yang makannya untuk setiap hari tidak menentu, kadang 3X, kadang 2X, namun beliau sering makan 2X sehari dan sering juga berpuasa sunnah. Sedangkan kondisi rumah yang layak dihuni atau tergolong cukup baik hanya milik Bapak Agus, Ibu Sulikhah, dan Ibu Musyarofah, untuk Ibu Munjillatin dan Ibu Nafasah bisa termasuk dalam golongan sedang. Untuk kemaslahatan akal dan keturunan semua mustahik pernah merasakan berada dibangku sekolah meskipun hanya sampai bangku SD dan SMA, yang hanya sampai dibangku SD adalah Ibu Munjillatin, Ibu Sulikhah, dan Ibu Musyarofah sedangkan Bapak Agus, Ibu Nafasah beliau bisa mengayam Pendidikan sampai dibangku SMA. Kemampuan mustahik

dalam baca tulis pun juga baik kecuali Ibu Musyarofah yang tidak begitu menguasai dalam hal membaca.

Sedangkan untuk kemaslahatan menjaga harta dari 5 mustahik yang peneliti wawancarai, mereka memiliki penghasilan yang berbeda-beda untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Namun ada 2 mustahik yang belum bisa mencukupi kebutuhannya dari penghasilan yang didapatkan, yakni Ibu Muasyarofah dan Ibu Munjillatin. Sedangkan Ibu Sulikhah, Ibu Nafasah, dan Bapak Agus penghasilannya sudah mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kemudian penghasilan tersebut ada yang ditabung untuk kebutuhan kedepannya, dari 5 mustahik hanya Ibu Musyarofah dan Ibu Munjillatin yang belum menyempatkan untuk menabung.

Program Keluarga Berdaya merupakan program peningkatan kesejahteraan mustahik dalam bidang perekonomian dan spiritual dengan harapan kesejahteraan mustahik bisa meningkat, sehingga dapat mendukung proses pendidikan anak-anak mereka. Bentuk program Keluarga Berdaya berupa pemberian bahan pokok sembako, pembinaan spiritual melalui masjid atau mushola sebagai sarana, serta pelatihan skill namun belum berjalan. Peran LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah cabang Jombang lewat program Keluarga Berdaya diukur menggunakan indikator BKKBN masih belum mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik karena baik sebelum maupun setelah mendapatkan bantuan, ada 4 mustahik yang masih berada dalam kategori keluarga sejahtera tingkat I yakni keluarga yang sudah dapat memenuhi kebutuhan yang mendasar.

B. Saran

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan waktu ditambah dengan kondisi yang masih pandemi virus corona sehingga peneliti tidak bisa total dan secara terus menerus dalam melakukan penelitian dan observasi. Selain itu program Keluarga Berdaya ini perlu dikembangkan lagi, terutama pada program pelatihan atau peningkatan skill, karena mustahik memerlukan pelatihan skill ini untuk mengasah atau mempunyai keahlian lainnya yang bisa digunakan mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari, maupun ditabung untuk keperluan yang akan datang.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan temuan-temuan yang lebih menarik dari peneliti sebelumnya sehingga dapat melengkapi kekurangan-kekurangan penelitian yang sudah diteliti.